

Preferensi Transportasi On-Line Gojek Dan Grab Dengan Metode Topsis Di Kota Pasuruan

Himmatuzzahro¹, Khofifah²

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Yudharta Pasuruan

Abstract. Online transportation has become an integral part of urban mobility, providing an efficient and convenient alternative for people. This study aims to analyze user preferences between the two main online transportation platforms, namely Gojek and Grab, in the city of Pasuruan. The TOPSIS (Technique For Order of Preference by Similarity to ideal Solution) method is used to identify user preferences in the context of the city. This research was conducted through a survey of a sample of online transportation users in the city of Pasuruan. The data collected includes factors such as price, convenience, performance and security offered by Gojek and Grab. The data is then processed and normalized to obtain the relative weight of each factor based on user preferences in the city of Pasuruan. Next, positive and negative ideal matrices are formed to compare user preferences for platforms.

The results of the analysis using the TOPSIS method show a user preference for Gojek of 0,56, while Grab obtains a preference value of 0,43 in the city of Pasuruan. These findings provide insight into the most influential factors in user decision making in choosing between the two platforms in the city of Pasuruan.

Keywords: Online Transportation, Gojek, Grab, Topsis Method.

Abstrak. Transportasi online telah menjadi bagian integral dari mobilitas perkotaan, memberikan alternatif efisien dan nyaman bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pengguna antara dua platform transportasi online utama, yaitu Gojek dan Grab, di kota Pasuruan. Metode TOPSIS (Technique For Order of Preference by Similarity to ideal Solution) digunakan untuk mengidentifikasi preferensi pengguna dalam konteks kota tersebut.

Penelitian ini dilakukan melalui survei terhadap sampel pengguna transportasi online di kota Pasuruan. Data yang dikumpulkan mencakup faktor-faktor seperti harga, kenyamanan, performa, dan keamanan yang ditawarkan oleh Gojek dan Grab. Data tersebut kemudian diolah dan dinormalisasi untuk mendapatkan bobot relatif dari setiap faktor berdasarkan preferensi pengguna di kota Pasuruan. Selanjutnya, matriks ideal positif dan negatif dibentuk untuk membandingkan preferensi pengguna terhadap platform.

Hasil analisis menggunakan metode TOPSIS ini menunjukkan preferensi pengguna terhadap Gojek sebesar 0,56, sementara Grab memperoleh nilai preferensi sebesar 0,43 di kota Pasuruan. Temuan ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan pengguna dalam memilih antara dua platform tersebut di lingkungan kota Pasuruan.

Kata kunci: Transportasi Online, Go-Jek, Grab, Metode Topsis

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir ini, sektor transportasi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan akibat kemajuan teknologi yang pesat. Perkembangan ini juga terlihat di kota Pasuruan dengan hadirnya layanan transportasi online seperti Gojek dan Grab, yang menggunakan aplikasi untuk memesan dan membayar layanan transportasi.

Dalam persaingan ini, pengusaha perlu memikirkan berbagai faktor kunci seperti penggunaan teknologi yang inovatif, peningkatan kualitas layanan, dan penyesuaian harga yang kompetitif. Mereka harus memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta berupaya memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan memuaskan.

Menurut data dari cheeth mobile pada Juli 2023, terdapat pertumbuhan yang signifikan di pasar aplikasi transportasi. Dalam data tersebut, Gojek menempati posisi pertama dengan

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 31, 2023

* Himmatuzzahro,

persentase 56%, dan diikuti oleh Grab dengan persentase aktif 43%.

Data ini menunjukkan bahwa Gojek memiliki pangsa pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Grab dalam hal jumlah pengguna aktif mingguan maupun bulanan. Kedua platform tersebut tetap menjadi pesaing utama dalam industri transportasi online dan berhasil mempertahankan popularitas mereka di pasar.

Kota Pasuruan merupakan salah satu opsi yang menjanjikan untuk mengembangkan bisnis transportasi. Selain dikenal sebagai Kota Santri, Pasuruan juga memiliki sejarah sebagai Kota Pelabuhan Kuno. Pada masa Kerajaan Airlangga, Pasuruan yang dikenal sebagai "Paravan" memiliki pelabuhan yang sangat sibuk. Nama "Kota Pelabuhan Kuno" melekat pada Pasuruan karena sejarah tersebut

KAJIAN TEORITIS

Transportasi *online*

Adalah transportasi pribadi seperti mobil atau motor yang beroperasi melalui aplikasi *online* untuk mempermudah seseorang dalam perjalanan kelokasi yang ingin dituju. Transportasi online memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Salah satu kelebihan tersebut adalah kemudahan dalam melakukan pemesanan melalui aplikasi online:

1. Pengguna dapat dengan mudah memesan transportasi melalui aplikasi tanpa harus berhubungan langsung dengan operator layanan.
2. Tarif yang tersedia dalam layanan transportasi online lebih terjangkau dan langsung terlihat di aplikasi, memungkinkan pengguna untuk mengetahui secara pasti berapa biaya yang harus mereka bayarkan. Hal ini memberikan pengguna gambaran yang jelas tentang biaya yang akan di keluarkan..
3. Pengguna transportasi online juga akan menghemat waktu perjalanan karena aplikasi akan secara otomatis mencari dan menampilkan pengemudi terdekat berdasarkan lokasi penjemputan. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mencari dan menunggu kendaraan yang tersedia. Dengan demikian, pengguna dapat langsung mendapatkan pengemudi dalam waktu singkat dan memulai perjalanan mereka dengan cepat, menghemat waktu yang berharga.
4. Pengguna transportasi online dapat menentukan lokasi penjemputan sesuai keinginan mereka.

Namun, setiap kelebihan pasti ada kekurangannya, maka dari itu kekurangan penggunaan moda transportasi online adalah :

1. Transportasi online belum dapat menerima moda transportasi tradisional.
2. Transportasi online tidak melakukan beberapa uji coba KIR seperti moda transportasi tradisional.
3. Masih terjadi error saat aplikasi digunakan sehingga tidak dapat memesan moda transportasi online.
4. Lalulintas menjadi padat kendaraan karena banyak kendaraan pribadi yang digunakan sebagai moda transportasi online.

Go-Jek

Gojek adalah sebuah platform layanan transportasi dan logistik berbasis pesanan yang menggunakan ojek modern sebagai moda utamanya. Konsep ini muncul dari ide pimpinan dan manager, Nadiem makarim, yang juga merupakan pengguna ojek. Dengan pengalaman pribadinya dalam naik ojek ditengah kemacetan kota, ia menciptakan gojek pada tahun 2011 sebagai solusi mempermudah mobilitas sehari-hari di dalam kota.

Grab

Grab adalah sebuah perusahaan teknologi yang berasal dari Malaysia dan berbasis di Singapura. Mereka menyediakan aplikasi untuk layanan transportasi umum yang meliputi kendaraan roda dua dan roda empat. Meskipun grab sebagai perusahaan hanya mengembangkan aplikasi, kendaraan yang digunakan dalam layanan tersebut dimiliki oleh mitra yang bergabung dengan PT. Grab Indonesia.

Grab didirikan pada tahun 2012 di Malaysia oleh Antoni dan rekan-rekannya. Sejak pendiriannya Grab telah mengalami pertumbuhan yang pesat pada tahun 2017, perusahaan ini telah menjadi salah satu penyedia terkemuka dalam layanan transportasi online di Indonesia.

Stated Preference

Stated preference merujuk pada pernyataan preferensi terkait pilihan antara beberapa opsi yang ada. Dalam konteks, revealed preference didapatkan melalui pengamatan langsung terhadap tindakan nyata atau laporan perilaku di masa lalu.

Pemodelan Transportasi

Menurut Tamin (2003), tujuan dari model pemilihan moda adalah untuk menentukan presentase orang yang akan memilih setiap moda transportasi. Proses ini dilakukan untuk mengkalibrasi model pemilihan moda dengan memahami variabel independen (atribut) yang mempengaruhi pemilihan moda tsb. Setelah proses kalibrasi selesai, model dapat digunakan untuk memprediksi pemilihan moda dengan menggunakan nilai atribut untuk periode waktu yang akan datang.

Kuesioner

Sugiyono (2011) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada dasarnya, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti, dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban. Jenis kuesioner ada 3 (tiga), yaitu:

1. Kuesioner terbuka
2. Kuesioner tertutup
3. Kuesioner tertutup-terbuka

Skala Likert

Skala Likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Menurut Sugiyono(2015) Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden mengenai suatu peristiwa. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan.

Pembobotan Kriteria Dengan Skala Likert

Menurut Creswell,J. W.(2014) kriteria dengan skala likert melibatkan Pembobotan memberikan bobot numerik pada setiap pilihan jawaban dalam skala likert untuk mengukur sejauh mana tingkat persetujuan atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan atau kriteria tertentu.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lingkup wilayah lokasi penelitian akan dilakukan di Pasuruan kota pada tanggal 19-20 Juni 2023. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

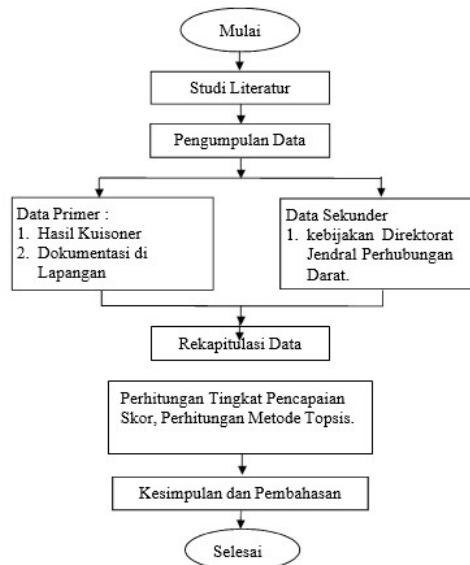
Gambar 1.1 Lokasi penelitian



Sumber: Google Earth

Bagan Alir Penelitian

Bagan alir dalam penelitian sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pemikiran penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, jumlah orang yang diwawancarai karena tidak diketahui secara tepat, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan 100 responden, hal ini merujuk pada rekomendasi Ghozali(2014) yang menyatakan besarnya sampel untuk diuji direkomendasikan dalam jumlah 30 sampai 100 kasus. Jadi jumlah sampel yang akan di wawancarai adalah 100 orang.

Karakteristik Pengguna Gojek dan Grab

Jenis Kelamin

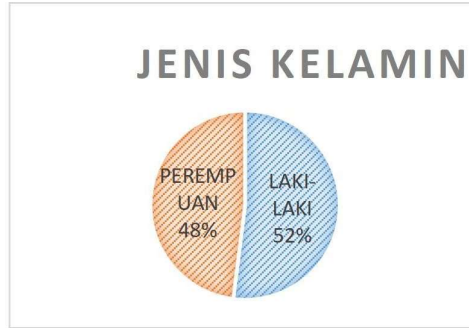
Kuesioner telah disebarakan ke 100 respoden acak,dan hasil penelitian ini di tunjukkan oleh tabel dan diagram berikut :

Tabel 1.2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin	jumlah	%
Laki- laki	52	52%
Perempuan	48	48%
jumlah	100	100%

Sumber: Hasil penelitian.

Gambar 1.3 Diagram jenis kelamin



Sumber: Hasil penelitian.

Dari Data jenis kelamin responden hasil survei melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden pria sebanyak 52 orang dan responden wanita sebanyak 48 orang.

Usia

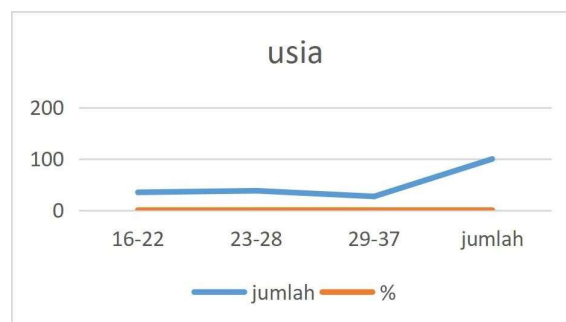
Faktor usia mempengaruhi pandangan seseorang terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh moda transportasi. Hasil 100 responden penelitian ditunjukkan pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 1.4 Usia

kelompok usia	jumlah	%
16-22	35	35%
23-28	38	38%
29-37	27	27%
jumlah	100	100%

Sumber: Hasil penelitian

Gambar 1.5 Diagram penggolongan usia



Sumber: Hasil penelitian.

Dari diagram diatas umur responden hasil survei melalui kuesioner menunjukkan bahwa responden yang paling banyak yaitu kelompok usia 23 tahun sampai 28 tahun dengan jumlah 38 orang, dan yang paling sedikit adalah kelompok usia 29 sampai 37 tahun dengan jumlah 27 orang.

Pekerjaan

Pekerjaan responden dapat berdampak pada pandangan mereka terhadap pemilihan moda transportasi. Menurut hasil penelitian, kuesioner telah disebarkan kepada 100 responden sebagai berikut:

Tabel 1.6 Pekerjaan

pelajar	35	35%
swasta	56	56%
Pns	9	9%
	100	100%

Sumber: Hasil penelitian

Gambar 1.7 Diagram Pekerjaan



Sumber: Hasil penelitian

Data pekerjaan responden dari hasil survei melalui kuesioner menunjukkan bahwa 35 responden masih pelajar, responden dengan pekerjaan paling banyak yaitu Swasta sebanyak 56 orang, dan pekerjaan paling sedikit yaitu Pns sebanyak 9 orang.

Tabel 1.8 hasil keputusan matrik ternormalisasi

Menentukan Matriks keputusan				
Moda Transportasi	Performa	Harga	Pelayanan	Keamanan
Gojek	72,64	72,4	75,4	72,16
Grab	86,32	83,6	83,28	86
Pembagi	112,8171618	110,5925856	112,3419708	112,263376
Matriks Keputusan Ternormalisasi				
Keterangan	Perfoma	Harga	Pelayanan	Keamanan
Gojek	0,64387367	0,654655098	0,67116501	0,64277418
Keterangan	Perfoma	Harga	Pelayanan	Keamanan
Grab	0,765131817	0,75592771	0,741307985	0,76605571

Sumber : Hasil perhitungan data peneliti.

Dari hasil perhitungan matriks di atas nilai grab dari segi performa, harga, layanan, keamanan lebih unggul dari pada gojek.

Gojek memperoleh nilai performa 0,64, nilai harga 0,65 nilai pelayanan 0,67 dan nilai keamanan 0,64. Sedangkan grab memperoleh nilai performa 0,76 nilai harga 0,75 nilai pelayanan 0,74 dan nilai keamanan 0,76.

Tabel 1.9 Tabel hasil Matriks Keputusan ternormalisasi dan terbobot.

Matriks Keputusan Ternormalisasi Terbobot				
Moda transportasi	Performa	Harga	Pelayanan	Keamanan
Gojek	2,575494679	3,27327549	3,355825052	3,21387092
Grab	3,060527268	3,77963855	3,706539925	3,83027854

Sumber : Hasil perhitungan peneliti.

Dari hasil matriks keputusan ternormalisasi terbobot gojek memperoleh nilai performa 2,57 nilai harga 3,27 nilai pelayanan 3,35 dan nilai keamanan 3,21. Sedangkan grab memperoleh nilai lebih tinggi yakni nilai performa 3,06 nilai harga 3,77 nilai pelayanan 3,70 dan nilai keamanan 3,83.

Tabel 1.10 Tabel matriks ideal positif dan ideal negatif

Menentukan Matriks ideal positif dan ideal negatif				
Keterangan	Performa	Harga	Pelayanan	Keamanan
max	2,575494679	3,77963855	3,706539925	3,21387092
min	3,060527268	3,27327549	3,355825052	3,83027854

Sumber : Hasil perhitungan peneliti

Dari hasil perhitungan tabel matriks ideal positif dan negatif dua alternatif gojek dan grab di atas diperoleh nilai max performa 2,57 nilai harga 3,77 nilai pelayanan 3,70 dan nilai keamanan 3,21 Sedangkan nilai min performa 3,06 nilai harga 3,27 nilai pelayanan 3,35 dan nilai keamanan 3,83.

Tabel 1.11 Hasil Perhitungan Jarak Alternatif d+ dan d-

menentukan jarak setiap alternatif dengan matrik ideal positif dan negatif					
D+	0,615958172	Gojek	D-	0,7843564	Gojek
	0,784356399	Grab		0,61595817	Grab

Sumber : hasil perhitungan peneliti.

Dari tabel diatas didapatkan jarak alternatif ideal positif gojek 0,61 dan grab 0,78 dan jarak ideal negatif gojek memperoleh nilai 0,78 dan grab 0,61.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pemilihan moda transportasi online antara gojek dan grab, dapat diambil dari beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja transportasi online gojek dan grab di kota Pasuruan menduduki angka 5 dengan artian sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor seperti performa, harga, pelayanan, dan keamanan yang disediakan oleh penyedia jasa transportasi online di wilayah tersebut. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa transportasi online gojek dan grab di kota Pasuruan memiliki kualitas yang memadai dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

2. Berdasarkan analisi, kualitas moda transportasi online dikota Pasuruan juga dapat dikategorikan sangat baik. Hasil perhitungan dari data kuesioner menunjukkan bahwa gojek memperoleh nilai preferensi sebesar 0,56%, sementara grab memperoleh nilai preferensi sebesar 0,43%. ini menunjukkan bahwa gojek mendapat nilai preferensi lebih tinggi dibandingkan dengan grab berdasarkan data kuesioner yang dianalisis.

Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dan dapat menjadi sumber ide dan masukan untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang. Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan beberapa saran perluasan yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan lingkup : Melengkapi tentang pemahaman preferensi konsumen dalam konteks transportasi online dikota pasuruan dapat menjadi langkah yang baik. menyertakan variabel yang sama dalam penelitian yang melibatkan jasa anterin, uber, dan penyedia layanan transportasi online lainnya juga dapat memberikan perbandingan yang lebih komprehensif. Dengan melakukan penelitian yang lebih bagus dalam lingkup ini, akan ada pemahaman yang lebih baik tentang preferensi konsumen terhadap berbagai penyedia layanan transportasi online.
2. Ekspansi wilayah : Mengembangkan penelitian kewilayah yang lebih luas akan memberikan gambaran yang lebih representatif tentang preferensi pengguna transportasi online diberbagai daerah. Melibatkan responden dari wilayah yang lebih luas akan membantu menggambarkan perbedaan preferensi konsumen berdasarkan konteks geografis yang berbeda. Dengan melakukan penelitian yang mencakup wilayah yang lebih luas, akan diperoleh wawasan yang lebih kaya dan generalisasi yang lebih baik tentang preferensi pengguna transportasi online. Dengan mengimplementasi saran-saran perluasan ini, penelitian dimasa mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan beragam tentang preferensi konsumen terhadap transportasi online. Hal ini akan membantu dalam pengembangan layanan transportasi online yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan serta preferensi konsumen diberbagai wilayah.

DAFTAR REFERENSI

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2014) Metode penelitian: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode mixed design, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.